

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil rancangan dan analisis struktur balok dan pelat, penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dimensi tebal pelat atap adalah 110mm, tebal pelat lantai 3 adalah 126mm, dan tebal pelat lantai 2 adalah 126mm
- b. Tulangan pelat yang dipakai pada pelat atap adalah $\text{Ø}8\text{-}100\text{mm}$ pada tumpuan, dan $\text{Ø}8\text{-}200\text{mm}$ pada lapangan. Tulangan pada pelat lantai 2 dan 3 adalah $\text{Ø}8\text{-}60\text{mm}$ pada tumpuan, dan $\text{Ø}8\text{-}120\text{mm}$ pada lapangan
- c. Dimensi balok pada lantai atap adalah tinggi balok (h) 380mm, dan lebar balok (b_w) 250mm. Dimensi balok pada lantai 3 adalah tinggi balok (h) 380mm, dan lebar balok (b_w) 250mm. Dimensi balok pada lantai 2 adalah tinggi balok (h) 380mm, dan lebar balok (b_w) 250mm
- d. Pada lantai atap didapat tulangan longitudinal $5\text{Ø}16\text{mm}$, dan tulangan geser $\text{Ø}8\text{-}70\text{mm}$. Pada lantai 3 dan 2 didapat tulangan longitudinal $7\text{Ø}16$, dan tulangan geser $\text{Ø}8\text{-}60\text{mm}$.

5.2 Saran

Ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan sebagai saran yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam menentukan pra desain Pelat, harus mengetahui tebal minimum dan lendutan yang terjadi dimana diakibatkan oleh bentang bangunannya.
- b. Apabila ketebalan pelat terlalu tebal dan diameter tulangan terlalu besar, serta jarak tulangan yang sangat rapat, maka perlu perencanaan ulang dengan menambahkan struktur balok anak.
- c. Sama seperti pada pelat, dalam menentukan pra desain balok, juga harus mengetahui tebal minimum dan lendutan yang terjadi.
- d. Besar-kecilnya dimensi balok sangat mempengaruhi besar tulangan yang dipakai, sehingga sangat pentingnya dilakukan analisis yang cermat agar dapat menggunakan dimensi balok dan tulangan secara efisien.